

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Upaya kesehatan merupakan berbagai aktivitas atau rangkaian tindakan yang dilakukan secara terkoordinasi dan berkelanjutan dengan tujuan menjaga serta meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. Upaya ini mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif, yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun oleh masyarakat, (Presiden RI, 2023). Penyelenggaraan upaya kesehatan yang menurut Presiden RI, (2023) meliputi pelayanan kesehatan Ibu dan bayi sehingga secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Kehamilan dan persalinan merupakan proses fisiologis yang secara alami terjadi pada setiap wanita. Meskipun demikian, kedua proses ini tidak terlepas dari potensi risiko komplikasi yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayi. Risiko tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), yang pada akhirnya berdampak pada penurunan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia.

Derajat kesehatan dipengaruhi oleh berbagai indikator, salah satunya adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan perempuan. Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu telah menjadi salah satu sasaran utama dalam tujuan pembangunan *Millennium Development Goals* (MDGs), khususnya pada tujuan kelima yang menekankan pentingnya penurunan angka kematian ibu. Selain itu, penurunan angka kematian anak juga menjadi bagian dari tujuan

keempat MDGs, yang secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak, (Sihombing, 2013).

Pada tahun 2023, jumlah kematian ibu di Indonesia tercatat sebanyak 4.129 kasus, berdasarkan data dari sistem Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) milik Kementerian Kesehatan. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2022 yang mencatatkan 4.005 kasus kematian ibu. Pemerintah menargetkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Di sisi lain, jumlah kematian bayi juga mengalami kenaikan, dari 20.882 kasus pada tahun 2022 menjadi 29.945 kasus pada tahun 2023, (Kemenkes RI, 2023).

Berbagai upaya pemerintah telah dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB. Salah satunya adalah program seperti pelayanan kesehatan, pendampingan, dan pendekatan keluarga (Kemenkes RI, 2021). Dinas kesehatan provinsi bali menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) melalui berbagai upaya, diantaranya menerapkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada semua ibu hamil, memantapkan pelaksanaan Pelayanan Obstetri Neonatus Esensial Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetri Neonatus Komprehensif (PONEK), pelayanan keluarga berencana yang berkualitas, pemenuhan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas di bidang kesehatan, dan meningkatkan pelayanan antenatal.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan antenatal, bidan dituntut untuk memahami berbagai keluhan yang dialami ibu hamil. Salah satu keluhan umum yang muncul pada trimester ketiga kehamilan adalah nyeri pada perut

bagian bawah. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh pembesaran rahim yang menekan kandung kemih, yang terletak di bagian bawah perut. Selain itu, nyeri juga dapat timbul akibat pergerakan janin, yang semakin aktif seiring dengan bertambahnya ukuran tubuhnya. Gerakan kepala, badan, serta tendangan kaki janin yang semakin kuat dapat menimbulkan kontraksi ringan, yang dikenal sebagai kontraksi *Braxton-Hicks*, yaitu kontraksi palsu yang tidak mengarah pada proses persalinan. Apabila keluhan ini tidak ditangani dengan tepat, dapat menimbulkan risiko infeksi saluran kemih. Tekanan yang meningkat pada kandung kemih dapat menyebabkan urine tertahan lebih lama, sehingga menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya infeksi. Selain itu, kondisi ini juga berpotensi meningkatkan risiko terjadinya persalinan prematur.

Ditinjau dari paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus pada salah satu ibu hamil yang berada di wilayah Kota Denpasar. Penelitian studi kasus ini dilakukan pada ibu “NA” yang merupakan ibu hamil dengan kriteria inklusi normal dengan tafsiran persalinan (TP) 26 Februari 2025, saat ditemukan ibu hamil bersifat fisiologis, berdomisili dan berencana bersalin di Kota Denpasar dan telah diberi persetujuan oleh peneliti. Asuhan dilakukan mulai kehamilan trimester III kehamilannya hingga 42 hari masa nifas. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “asuhan kebidanan pada ibu “NA” usia 25 tahun primigravida dari umur 38 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas ”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah perkembangan kehamilan,

persalinan, bayi baru lahir, hingga 42 hari masa nifas pada ibu “NA” yang diberikan asuhan kebidanan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) ibu “MS” ?”.

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut.

1. Tujuan umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “NA” umur 25 tahun Primigravida trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan trimester III dari usia kehamilan 38 minggu 1 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayinya selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada neonatus sampai usia 42 hari

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu aspek praktis dan teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat praktis

b. Bagi ibu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam menjalani proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

c. Bagi keluarga

Keluarga dapat mengetahui kondisi ibu dan bayi serta mampu memberikan dukungan selama proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

d. Bagi petugas kesehatan khususnya bidan

Sebagai sumber data untuk meningkatkan kualitas pelayanan petugas kesehatan khususnya mengenai kesehatan ibu dan anak.

2. Manfaat teoritis

Usulan studi kasus ini dapat digunakan untuk menambah literatur di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan dapat dijadikan bahan pertimbangan pembuatan usulan penelitian selanjutnya.